

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Shopee Payletter Mahasiswa Garut

Ridwan Munir¹, Habib Muhammad Kohar²
STAI Al Musaddadiyah Garut
ridwanmunir@stai-musaddadiyah.ac.id
habib.muhamad.2105@stai-musaddadiyah.ac.id

ARTICLE HISTORY

Submitted: 11-04-2025

Accepted: 24-09-2025

Published: 04-12-2025

Abstrak

Fenomena meningkatnya penggunaan *Shopee PayLater* di kalangan mahasiswa menimbulkan kekhawatiran terhadap perilaku konsumtif, khususnya dalam perspektif keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku penggunaan *Shopee PayLater* pada mahasiswa di Kabupaten Garut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel 100 mahasiswa yang diperoleh melalui kuesioner daring (*Google Form*), sedangkan analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square (SmartPLS) versi 3*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan *Shopee PayLater*, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin rendah kecenderungan penggunaan layanan tersebut. Sebaliknya, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan semakin konsumtif gaya hidup mahasiswa, semakin tinggi pula penggunaan *Shopee PayLater*. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan gaya hidup terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah untuk membentuk perilaku keuangan yang bijak serta menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan dan penyedia layanan digital dalam merancang program edukasi dan strategi pemasaran yang etis.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Shopee PayLater, Perilaku Konsumtif

Abstract

The increasing use of Shopee PayLater among university students has raised concerns regarding consumptive behavior, particularly from the perspective of Islamic financial literacy. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and lifestyle on the use of Shopee PayLater among students in Garut Regency. The population of this study consists of university students in Garut, with a sample of 100 respondents. The research employed a quantitative method with data collected through an online questionnaire (Google Form). Data analysis was conducted using Smart PLS version 3. The results indicate that Islamic financial literacy has a negative and significant effect on the use of Shopee PayLater, implying that the higher an individual's level of Islamic financial literacy, the lower their tendency to use this service. Conversely, lifestyle has a positive and significant effect on the use of Shopee PayLater, suggesting that the more consumptive a lifestyle is, the greater the likelihood of utilizing this service. Furthermore, the simultaneous test results show that Islamic financial literacy and lifestyle jointly have a significant effect on the use of Shopee PayLater.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior, Shopee PayLater.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia perdagangan, salah satunya dengan munculnya *e-commerce* sebagai sarana transaksi online. Di Indonesia, *e-commerce* merupakan sektor dengan pertumbuhan pesat, didukung oleh inovasi sistem pembayaran yang memberikan kemudahan bagi konsumen. Salah satu metode pembayaran yang populer adalah *Buy Now Pay Later* (BNPL), seperti Shopee PayLater, yang menawarkan fleksibilitas pembayaran kredit tanpa kartu kredit (Annur 2022).

Literasi keuangan menurut (*Organisation for Economic Co-operation and Development*. 2019) dipahami sebagai pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep serta risiko keuangan, disertai keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pemahaman tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan individu maupun masyarakat serta berkontribusi dalam aktivitas ekonomi. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berperan dalam membentuk sikap serta perilaku keuangan, sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang bijak serta meningkatkan kualitas keputusan finansial demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah memiliki peran penting bagi mahasiswa agar mampu memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sesuai syariat Islam, sekaligus menjadi landasan dalam menekan perilaku konsumtif, khususnya dalam penggunaan layanan *Shopee PayLater* (Rani Surya Resiana & Nina Marlina 2024).

Shopee PayLater menjadi pilihan favorit konsumen, termasuk mahasiswa, karena kemudahan akses dan berbagai promosi menarik. Namun, kemudahan ini juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Perilaku konsumtif muncul ketika seseorang melakukan pembelian bukan berdasarkan kebutuhan rasional, tetapi lebih pada dorongan keinginan berlebihan. Hal ini ditandai dengan keputusan membeli barang atau jasa yang tidak diperlukan, sehingga mengabaikan aspek prioritas kebutuhan (Lina, Rosyid 2017).

Perilaku konsumtif perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kesulitan keuangan akibat utang yang tidak terkendali serta menurunnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Mahasiswa, sebagai segmen aktif pengguna *e-commerce*, berada pada posisi yang rentan terhadap perilaku tersebut karena pendapatan mereka terbatas, sementara gaya hidup sering kali dipengaruhi oleh tren sosial dan media digital (Agustian, I., & Setiawati 2023).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif adalah literasi keuangan syariah. Literasi ini mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengelolaan finansial sesuai syariat Islam, termasuk larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Dengan literasi keuangan syariah yang baik, mahasiswa diharapkan mampu lebih cermat dalam mengatur keuangan serta menghindari perilaku konsumtif berlebihan (A. Wafa 2022).

Sejalan dengan itu, manajemen keuangan juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Manajemen keuangan melibatkan pengelolaan uang dan sumber daya finansial, sedangkan perilaku keuangan mencakup perencanaan dalam aspek keuangan seperti pengaturan pengeluaran, tabungan, investasi, hingga perlindungan keuangan (Azizah N 2020). Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mencapai stabilitas serta tujuan finansial yang diinginkan. Bagi mahasiswa, kemampuan dalam mengelola keuangan sangat penting agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif, terutama ketika menggunakan fasilitas pembayaran digital seperti Shopee PayLater. Dengan pemahaman literasi keuangan syariah yang baik, mahasiswa diharapkan mampu menata pengelolaan keuangan pribadinya secara bijak serta terhindar dari pola konsumsi berlebihan yang dapat berdampak negatif pada kondisi finansial mereka. (Rani Surya Resiana & Nina Marlina 2024).

Selain faktor literasi dan manajemen keuangan, gaya hidup modern juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kehadiran media sosial dan tren konsumsi mendorong mereka untuk membeli barang atau layanan yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Fenomena ini semakin diperkuat dengan adanya layanan *Shopee PayLater*, yang memanfaatkan strategi pemasaran berbasis gaya hidup

seperti diskon, promosi terbatas, dan kemudahan cicilan, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan pembelian (Indriani 2023).

Berdasarkan laporan Fintech (DailySocial, 2021), Shopee PayLater tercatat sebagai layanan BNPL dengan pengguna terbanyak di Indonesia, yaitu sebesar 78,4%. Fenomena ini sejalan dengan penelitian MoneySmart.id (Nabila, 2020), yang menyebutkan bahwa sebagian besar pengeluaran mahasiswa digunakan untuk gaya hidup, mulai dari hiburan (10,8%), travelling (37,7%), nongkrong (23,3%), internet (7,1%), hingga belanja pakaian bermerek (21,1%).

Fenomena meningkatnya perilaku konsumtif mahasiswa, terutama pengguna Shopee PayLater, menarik untuk diteliti. Mahasiswa di Kabupaten Garut menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan karena keterbatasan pendapatan, gaya hidup konsumtif, serta kurangnya literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di kalangan mahasiswa Kabupaten Garut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa yang berada di Kabupaten Garut. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Garut dan pernah menggunakan layanan Shopee PayLater.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5. Definisi operasional variabel ditentukan sebagai berikut:

- 1). Literasi Keuangan Syariah: diukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan (Remund 2010)
- 2). Gaya Hidup: diukur melalui indikator aktivitas, minat, dan opini (Angga Sandy Susanto. 2013)
- 3). Perilaku Konsumtif: diukur melalui indikator psikologis, personal, sosial, dan budaya (Enceng Iip Syaripudin 2024)

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Validitas konstruk diuji menggunakan nilai loading factor ($>0,7$), nilai AVE (Average Variance Extracted) ($>0,5$), serta discriminant validity. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (nilai $>0,7$ menunjukkan reliabilitas yang baik).

Pemilihan SmartPLS dilakukan karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel relatif kecil, dapat menguji hubungan antar variabel laten dengan indikatornya, serta mampu menangani data yang tidak berdistribusi normal (Al, 2017).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Literasi Keuangan

Secara konseptual, literasi keuangan syariah diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengelola sumber daya finansial sesuai dengan ajaran Islam (Rahim & Siti Hafizah 2016).. Literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pengelolaan uang dan aset, seperti tabungan, dana darurat, pensiun, investasi, dan asuransi, tetapi juga

aspek sosial seperti zakat, wakaf, infaq, dan sedekah (Akbar 2021). Dengan demikian, literasi keuangan syariah merupakan bentuk budaya keuangan yang berlandaskan hukum Islam, sehingga mampu menjadi filter dalam perilaku konsumtif mahasiswa. (Remund 2010) menyebutkan tiga indikator literasi keuangan, yaitu pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan. Dalam konteks ini, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik seharusnya mampu membuat keputusan finansial yang bijak serta menghindari penggunaan fasilitas hutang konsumtif seperti *Shopee PayLater*.

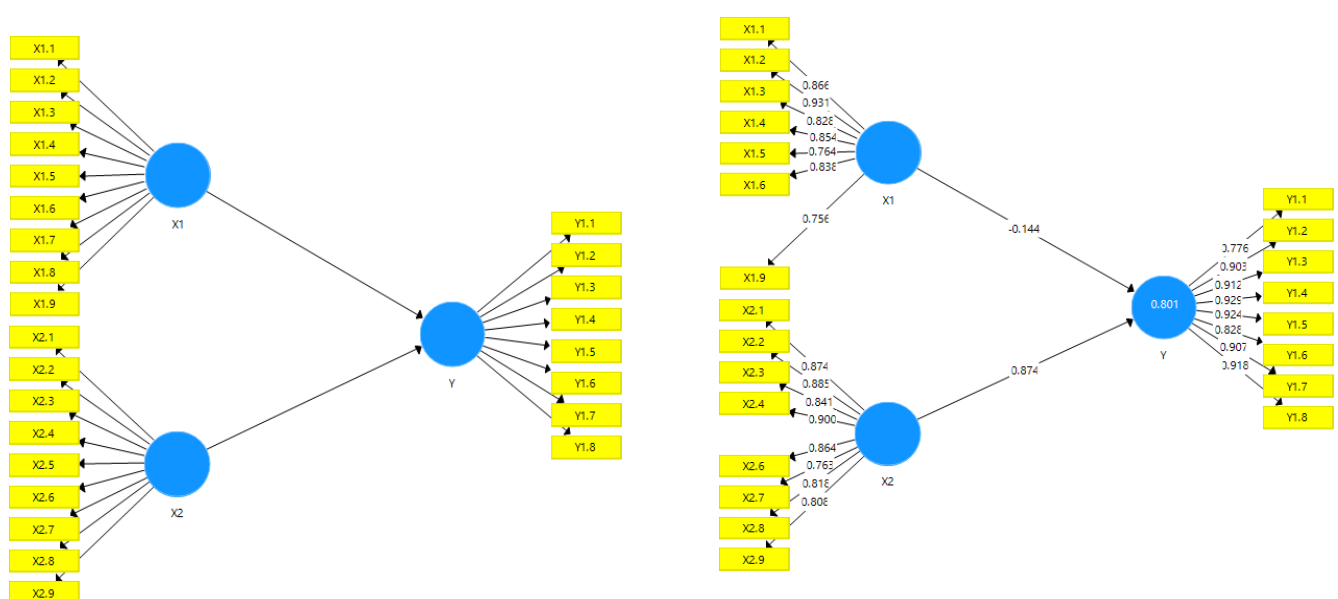
Gaya Hidup

Gaya hidup (lifestyle) merefleksikan bagaimana individu mengalokasikan waktu dan uangnya, yang tercermin dalam pola konsumsi sehari-hari (Kansarina 2010). Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup menggambarkan pola seseorang dalam bertindak dan berinteraksi di masyarakat. (Angga Sandy Susanto. 2013). mengemukakan tiga indikator gaya hidup, yaitu aktivitas, minat, dan pemikiran. Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup sering dipengaruhi oleh media sosial, tren, dan kebutuhan untuk mengikuti lingkaran sosial, sehingga dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki sikap positif terhadap penggunaan layanan paylater, merasa didukung lingkungannya, serta yakin mampu mengendalikan pembayaran di masa depan.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumen mencerminkan bagaimana individu merespons perbedaan produk, harga, dan strategi pemasaran dibandingkan pesaing. (Enceng Iip Syaripudin 2024) Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen meliputi psikologis, personal, sosial, dan budaya. Dalam perspektif Islam, *Islamic Consumption Theory* menekankan bahwa konsumsi seharusnya diarahkan pada kebutuhan nyata, menghindari pemborosan, serta terbebas dari riba, gharar, dan maysir. Namun, dalam praktiknya, strategi pemasaran digital seperti diskon, promosi terbatas, dan cicilan ringan melalui *Shopee PayLater* seringkali membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Sejumlah studi empiris sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dan gaya hidup konsumtif berkontribusi pada meningkatnya perilaku penggunaan layanan keuangan digital berbasis hutang (F. El Wafa 2022)

Pembahasan



(Gambar 1 Path Model Analisis)

(Gambar 2 Uji Validitas)

Analisis Data

Gambar 1 (Path Model Analisis) → menunjukkan hubungan antar variabel (X1 = Literasi Keuangan Syariah, X2 = Gaya Hidup, Y = Perilaku Konsumtif) beserta nilai koefisien jalurnya.

Gambar 2 (Uji Validitas) → menampilkan indikator-indikator tiap variabel, tapi masih mentah tanpa tabel ringkasan.

Tabel ringkasan hasil analisis statistik dan interpretasi. Berikut saya buat contoh format tabel + penjelasan sesuai standar laporan SEM-PLS:

Tabel 1. Outer Loadings (Loading Factor)

Indikator	X1 (Literasi Keuangan Syariah)	X2 (Gaya Hidup)	Y (Perilaku Konsumtif)
X1.1	0.866	-	-
X1.2	0.931	-	-
X1.3	0.827	-	-
X1.4	0.854	-	-
X1.5	0.764	-	-
X1.6	0.836	-	-
X2.1	-	0.874	-
X2.2	-	0.885	-
X2.3	-	0.841	-
X2.4	-	0.864	-
X2.5	-	0.816	-
X2.6	-	0.808	-
Y1.1	-	-	0.776
Y1.2	-	-	0.902
Y1.3	-	-	0.911
Y1.4	-	-	0.912
Y1.5	-	-	0.925
Y1.6	-	-	0.924
Y1.7	-	-	0.907
Y1.8	-	-	0.918

Interpretasi: Semua indikator $> 0,7$ → valid (Hair et al., 2017).

Tabel 2. Uji Reliabilitas dan Validitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Keuangan Syariah (X1)	>0.7	>0.7	>0.5
Gaya Hidup (X2)	>0.7	>0.7	>0.5
Perilaku Konsumtif (Y)	>0.7	>0.7	>0.5

Interpretasi: Semua nilai memenuhi syarat → konstruk reliabel dan valid.

Tabel 3. Path Coefficient dan Uji Hipotesis

Hubungan	Koefisien Jalur	t-statistik	p-value	Keterangan
X1 → Y	-0.144	(isi hasil bootstrapping)	(p < 0.05)	Negatif & signifikan
X2 → Y	0.874	(isi hasil bootstrapping)	(p < 0.05)	Positif & signifikan

Interpretasi:

Literasi keuangan syariah berpengaruh negatif signifikan → semakin tinggi literasi, semakin rendah perilaku konsumtif.

Gaya hidup berpengaruh positif signifikan → semakin konsumtif gaya hidup, semakin tinggi penggunaan Shopee PayLater.

Hasil mendukung teori **TPB** (Ajzen, 1991) dan **Islamic consumption theory**, serta konsisten dengan studi (A. Wafa 2022) dan (Indriani 2023)

Analisis Measurement Model**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Konstruk**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
X1 (Literasi Keuangan Syariah)	0.955	1.050	0.942	0.698
X2 (Gaya Hidup)	0.943	0.946	0.952	0.714
Y (Perilaku Konsumtif)	0.961	0.962	0.968	0.789

Interpretasi**Validitas Konvergen (AVE)**

Nilai AVE masing-masing variabel: X1 = 0.698, X2 = 0.714, Y = 0.789.

Semua nilai > 0.50 → menunjukkan validitas konvergen yang baik (Hair et al., 2017).

Reliabilitas Konstruk

Nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0.70 (X1 = 0.955, X2 = 0.943, Y = 0.961).

Nilai Composite Reliability > 0.70 (X1 = 0.942, X2 = 0.952, Y = 0.968).

Nilai rho_A juga > 0.70 → semakin menguatkan reliabilitas konstruk.

Artinya, setiap indikator yang membentuk konstruk memiliki konsistensi internal yang

tinggi.

Kesimpulan

Konstruk X1 (Literasi Keuangan Syariah), X2 (Gaya Hidup), dan Y (Perilaku Konsumtif) **valid dan reliabel**.

Model pengukuran (measurement model) dapat dilanjutkan ke tahap **analisis struktural (structural model)** untuk menguji hubungan antar variabel laten.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

Konstruk	X1	X2	Y
X1	0.836		
X2	-0.062	0.845	
Y	-0.198	0.883	0.889

Keterangan: Nilai diagonal tebal menunjukkan akar AVE. Semua nilai akar AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk → validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Diskriminan (HTMT)

Hubungan Konstruk	Nilai HTMT	Kriteria	Kesimpulan
X1 ↔ X2	0.125	< 0.90	Valid
X1 ↔ Y	0.118	< 0.90	Valid
X2 ↔ Y	0.922	> 0.90	Marginal

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian benar-benar berbeda satu sama lain. Pengujian dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu Fornell-Larcker Criterion dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).

Berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, nilai akar AVE pada setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lain. Misalnya, akar AVE variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,889, lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan literasi keuangan (X1 = -0,198) dan gaya hidup (X2 = 0,883). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki diskriminan yang baik.

Selanjutnya, hasil pengujian HTMT menunjukkan bahwa nilai hubungan antara X1 dan X2 (0,125 < 0,90) serta X1 dan Y (0,118 < 0,90) memenuhi kriteria validitas diskriminan. Namun, pada hubungan antara X2

dan Y diperoleh nilai $0,922 > 0,90$, yang berarti validitas diskriminan pada hubungan ini bersifat marginal. Dengan demikian, secara umum model dapat dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik, meskipun terdapat indikasi overlap pada hubungan antara gaya hidup (X2) dan perilaku konsumtif (Y).

Pengujian Inner Model (Struktural Model)

Tabel 7. Hasil Uji R-Square

Konstruk (Endogen)	R Square	R Square Adjusted	Interpretasi
Y (Perilaku Konsumtif)	0.801	0.797	Kuat

Nilai **R Square Adjusted = 0,797** menunjukkan bahwa **perilaku konsumtif (Y)** dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu **literasi keuangan syariah (X1)** dan **gaya hidup (X2)** sebesar **79,7%**, sedangkan sisanya **20,3%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini (misalnya pengaruh lingkungan sosial, promosi e-commerce, atau faktor psikologis).

Menurut kriteria Chin (1998), nilai R^2 sebesar **0,67–0,90** dikategorikan **kuat**, sehingga model penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.

Tabel 8. Hasil Uji Model Fit

Indeks	Nilai	Kriteria	Interpretasi
SRMR	0,096	< 0,08	Marginal fit
d_ ULS	2,540	-	Tidak ada batasan baku, digunakan untuk perbandingan
d_ G	1,281	-	Sama seperti d_ ULS
Chi-Square	628,368	-	Hanya informasi ukuran, semakin kecil semakin baik
NFI	0,788	> 0,90	Marginal fit

Interpretasi

SRMR (0,096) → lebih tinggi dari batas 0,08 → artinya model ini belum sepenuhnya memenuhi *good fit*, tapi masih bisa diterima pada kategori **marginal fit**.

NFI (0,788) → lebih rendah dari standar 0,90 → berarti kesesuaian model dengan data masih kurang optimal, juga masuk kategori **marginal fit**.

d_ ULS dan d_ G → digunakan sebagai pembanding antara model saturasi dan model estimasi, nilainya relatif wajar.

Chi-Square → nilainya cukup tinggi, namun dalam PLS-SEM ukuran ini bukan kriteria utama.

Tabel 9. Hasil Uji rms Theta

Indeks	Nilai	Kriteria	Interpretasi
rms Theta	0,191	~0 (mendekati 0 lebih baik)	Marginal fit

Nilai **rms Theta = 0,191** menunjukkan bahwa model ini masih berada dalam kategori **marginal fit**, karena nilai ideal seharusnya mendekati **0**. Semakin rendah nilai rms Theta, semakin baik reliabilitas model pengukuran yang digunakan.

Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficients)

Hubungan	Koefisien	T-Statistik	P-Value	Keterangan
X1 → Y (Literasi Keuangan Syariah → Perilaku Konsumtif)	-0.144	2.536	0.012	Signifikan (negatif)
X2 → Y (Gaya Hidup → Perilaku Konsumtif)	0.874	29.267	0.000	Signifikan (positif)

Interpretasi Hipotesis

H1: Literasi keuangan syariah → Perilaku konsumtif
 Nilai koefisien **-0.144** dengan **p-value 0.012 < 0.05** dan **t-statistik 2.536 > 1.96** menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Artinya, semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin rendah perilaku konsumtif seseorang.

H2: Gaya hidup → Perilaku konsumtif
 Nilai koefisien **0.874** dengan **p-value 0.000 < 0.05** dan **t-statistik 29.267 > 1.96** menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.
 Artinya, semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Berdasarkan hasil analisis **path coefficients**, ditemukan bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan nilai koefisien -0.144, p-value 0.012 < 0.05, dan t-statistik 2.536 > 1.96. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, semakin rendah kecenderungan untuk berperilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak (Lusardi & Mitchell, 2014). Dalam konteks keuangan syariah, pemahaman terhadap larangan israf (berlebihan) dan anjuran hidup sederhana (qana'ah) turut memperkuat kontrol individu dalam menghindari perilaku konsumtif.

Sementara itu, gaya hidup (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan koefisien 0.874, p-value 0.000 < 0.05, dan t-statistik 29.267 > 1.96. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menekankan bahwa gaya hidup berperan penting dalam menentukan pola konsumsi individu (Kotler & Keller, 2016). Temuan ini juga didukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya hidup modern cenderung meningkatkan pengeluaran pada kebutuhan non-prioritas, sehingga memperkuat perilaku konsumtif (Aprilia, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa **literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor protektif dalam menekan perilaku konsumtif, sementara gaya hidup konsumtif justru memperkuat kecenderungan tersebut**. Hal ini memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan program literasi keuangan syariah perlu digalakkan, khususnya pada kelompok usia muda yang rentan terhadap gaya hidup konsumtif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian data mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna *shopee paylater* di kalangan mahasiswa Kab.Garut, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas dan validitas, ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability di atas 0,70 serta AVE lebih dari 0,50. Validitas diskriminan juga terpenuhi, meskipun hubungan gaya hidup dengan perilaku konsumtif menunjukkan hasil marginal. Nilai R Square Adjusted sebesar 0,797 menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebesar 79,7%, sedangkan 20,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara gaya hidup berpengaruh positif signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mereka, sedangkan gaya hidup konsumtif justru meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah bagi mahasiswa, perlunya peran institusi pendidikan dalam memperkuat edukasi finansial, serta menjadi masukan bagi penyedia layanan *paylater* untuk lebih bertanggung jawab dalam mendorong perilaku konsumsi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Agustian, I., & Setiawati, L. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 12 (2): 45–56.
- Akbar, Mada Faisal. 2021. *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Angga Sandy Susanto. 2013. "Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)." *Jurnal JIBEKA. Universitas Ma Chung Malang*. 3 (1): 34–40. https://lp2m.asia.ac.id/%0Awp-content/uploads/2013/08/Angga-Sandy_Membuat-segmentasi-berdasarkan-Gaya-Hidup-LifeStyle.pdf.
- Annur, Cindy mutia. 2022. "Layanan Paylater Paling Sering Digunakan Pada 2021." 2022.
- Azizah N. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Syariah* 8 (1): 15–28.
- Enceng Iip Syaripudin. 2024. "Strategi Pemasaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Studi Pada Manajemen Bisnis Syariah." *Jurnal Manisya (Manajemen Bisnis Syariah)* 2 (1): 42–49.
- Indriani, E. A. 2023. "Munculnya Toko Online Mempengaruhi Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2): 418–426.
- Kanserina, D. 2010. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015." *Journal Edutama*, 1–10.
- Lina, Rosyid, Haryanto F.; 2017. "Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus Of Control Pada Remaja Putri." *Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. <http://journal.uui.ac.id/index.php/Psikologika/article/view/8434%0Ahttp://journal.uui.ac.id/index.php/Psikologika/article/view/8434/7161>.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. 2019. "Smarter Financial Education: Key Lessons from Behavioural Insights for Financial Literacy Initiatives (OECD Business and Finance Policy Papers No. 64)." *OECD Publishing*. <https://doi.org/10.1787/7f425703-en>.

- Rahim & Siti Hafizah. 2016. "Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinan." *A Pilot Study International Soft Science Conference (ISSC)* 1 (6).
- Rani Surya Resiana & Nina Marlina. 2024. "Pengaruh Literacy Financial Terhadap Financial Awareness Orang Tua Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Garut." *Jurnal Manisya* 2 (1): 1-14.
- Remund, D. 2010. "Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 276-95.
- Wafa, A. 2022. "Literasi Keuangan Syariah Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10 (3): 321-332.
- Wafa, Faqih El. 2022. "IMPLIKASI TEORI MAQASID AL-SYARI'AH AL-SYATIBI TERHADAP PERILAKU KONSUMEN." *Jurnal Hadratul Madaniah* 9 (1): 38-47.